

ABSTRAK

Retno Wulandari. 2019. Analisis Makna *Usui* sebagai Polisemi dalam Kalimat Bahasa Jepang. Skripsi, Program Studi Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dalam Bahasa Indonesia ada banyak kata yang memiliki arti lebih dari satu, begitupun dalam Bahasa Jepang. Meskipun pengucapan dan penulisannya sama tetapi apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, kata-kata tersebut dapat berubah maknanya sesuai dengan konteks kalimat yang menyertainya. Kata seperti ini dalam lingkup linguistik disebut dengan polisemi atau dalam Bahasa Jepang lebih dikenal dengan *tagigo*. Dalam Bahasa Jepang *usui* merupakan kata berpolisemi. *Usui* merupakan adjektiva yang memiliki makna dasar yaitu tipis, namun padanan kata *usui* dalam Bahasa Indonesia dapat berbeda dari makna dasarnya dengan menyesuaikan konteks kalimat yang menyertainya. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian polisemi ada tiga cara. Pertama, dengan pemilihan makna. Kedua, dengan menentukan makna dasar kata tersebut. Ketiga, dengan mendeskripsikan hubungan keterkaitan antar makna yang ada dalam kalimat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *jitsurei* yang bersumber dari koran digital seperti koran Yomiuri Digital (www.yomiuri.com), koran NHK Digital (www.nhk.co.jp), koran Asahi Digital (www.asahi.com), koran Jakarta Shimbun Digital (www.jakartashimbun.com), dan beberapa sumber berasal dari buku cetak berbahasa Jepang. Hasil penelitian ini, *usui* memiliki 12 makna. Makna dasar *usui* adalah tipis, sedangkan makna perluasannya yang dipengaruhi oleh alat indra antara lain adalah sedikit, muda, hambar atau tidak begitu terasa, rendah, samar atau redam, cair atau encer, tidak begitu~ atau tidak terlalu ~, lemah, kurang, remang-remang atau redup, jarang dan yang terakhir adalah kecil.

Kata kunci: makna, polisemi, adjektiva, *usui*.

ABSTRACT

Retno Wulandari. 2019. The Analysis of *Usui*'s Mean as Polysemy in Japanese Sentences. Thesis, Japanese Department. Language and Art Faculty, The State University of Jakarta.

In Indonesian there are many words that have more than one meaning as well as in Japanese. Although the pronunciation and writing are same but when translated into Indonesian the words can change their meaning according to the context of the accompanying sentence. Words like this in scope of linguistics called Polysemy or in the Japanese better known as *tagigo*. One of Polysemy word in Japanese is *Usui*. *Usui* is an adjective that has a basic meaning is thin, but in another sentence can be change into another word. This research uses descriptive qualitative method. There is three ways for us to analysis the polysemy. First, by sorting the means. Second, by deciding the basic meaning of the words and third by describing the relatedness of those means. The data in here were collected from various sources that almost all was online news or articles like Yomiuri Digital (www.yomiuri.com), NHK Digital (www.nhk.co.jp), Asahi Digital (www.asahi.com), Jakarta Shimbun Digital (www.jakartashimbun.com), and also the other Japanese's website or Japanese's book by using documentation technic. The result of this research shows that *usui* has 12 means. The basic means is thin. The other means of *usui* are little, (color) light, tasteless, vague, low, dim, fluid, not very~, weak, less, rare, and small.

Keyword: means, polysemy, adjectiva, and *usui*